

Sosialisasi Ekonomi Syariah di Sekolah Dasar Sakinah

Socialization of Sharia Economics at Sakinah Elementary School

Zulkifli¹, Budi Hermanto², Hendra Eka Saputra³, Daffa Zaky⁴, Nia Vanisa⁵

¹⁻⁵Universitas Islam Riau, Indonesia

¹zulkiflirusby@fis.uir.ac.id, ²budihermanto@fik.uir.ac.id, ³hendraekasaputra@fis.uir.ac.id,

⁴252310129@student.uir.ac.id, ⁵252310096@student.uir.ac.id

Information Article	Abstrak
History Of Article: Received, 25 - 12 - 2025 Revised, 31 - 12 - 2025 Accepted, 31 - 12 - 2025	<p><i>This Community Service (PKM) activity was conducted at Sakinah Elementary School in Pandau Village, Siak Hulu District, Kampar Regency, with the aim of improving teachers' literacy and understanding of Islamic economic principles. The main problem faced by the partners was teachers' lack of understanding of the basic concepts of Islamic economics and their application in daily life and in the learning process. The activity was implemented through several stages: outreach, training, mentoring, and a workshop on the application of Islamic economics in the school environment.</i></p> <p><i>The results showed a 75% increase in teachers' understanding of Islamic economic concepts after participating in the training. Furthermore, three subjects were successfully integrated with Islamic economic values, and a Sharia-based mini-cooperative was established as a result of the direct application of Islamic principles in schools. Sharia economic learning modules and a simple financial recording application were also developed to support the program's sustainability. This activity had a positive impact on improving teacher competency, students' Islamic financial literacy, and the application of Islamic values in economic activities and basic education.</i></p>
Keywords: <i>Islamic economics, financial literacy, basic education</i>	
Informasi Artikel	Abstrak
Riwayat Artikel: Submit, 25 - 12 - 2025 Revised, 31 - 12 - 2025 Accepted, 31 - 12 - 2025	<p>Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di SD Sakinah Desa Pandau, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar dengan tujuan untuk meningkatkan literasi dan pemahaman guru terhadap prinsip-prinsip ekonomi syariah. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah rendahnya pemahaman guru mengenai konsep dasar ekonomi syariah dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam proses pembelajaran. Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu sosialisasi, pelatihan,</p>
Kata kunci: <i>Ekonomi Syariah, Literasi Keuangan, Pendidikan Dasar</i>	

pendampingan, dan workshop penerapan ekonomi syariah di lingkungan sekolah.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru terhadap konsep ekonomi syariah sebesar 75% setelah mengikuti pelatihan. Selain itu, tiga mata pelajaran berhasil diintegrasikan dengan nilai-nilai ekonomi syariah, dan terbentuk koperasi mini berbasis syariah sebagai hasil praktik langsung penerapan prinsip syariah di sekolah. Modul pembelajaran ekonomi syariah serta aplikasi pencatatan keuangan sederhana turut dikembangkan untuk mendukung keberlanjutan program. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru, literasi keuangan syariah siswa, serta penerapan nilai-nilai Islam dalam kegiatan ekonomi dan pendidikan dasar.

PENDAHULUAN

Pengenalan ekonomi syariah kepada masyarakat, khususnya kepada para pendidik di tingkat pendidikan dasar, merupakan langkah penting dalam membentuk pemahaman yang lebih baik terkait prinsip-prinsip ekonomi yang adil, berkelanjutan, dan berbasis pada nilai-nilai Islam. Dalam konteks ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SD Sakinah Desa Pandau, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar, bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang ekonomi syariah kepada guru-guru yang berada di desa tersebut. Kegiatan ini penting karena banyaknya masyarakat, termasuk pendidik, yang masih minim pengetahuan mengenai ekonomi syariah, serta implementasinya dalam kehidupan sehari-hari.

1. Analisis Situasi dan Permasalahan Mitra SD Sakinah terletak di Desa Pandau, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar, yang merupakan daerah pedesaan dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Kondisi

geografis desa ini cukup strategis meski terbatas dalam hal akses terhadap berbagai sumber daya ekonomi yang lebih berkembang. Mayoritas masyarakat di daerah ini bekerja di sektor pertanian dan usaha mikro, dengan pendapatan yang cenderung rendah. Dalam konteks ini, pemahaman tentang ekonomi syariah sangat relevan, mengingat pentingnya penanaman prinsip-prinsip ekonomi yang berdasarkan pada keadilan, transparansi, dan tidak merugikan pihak lain. Namun, sebagian besar masyarakat, terutama pendidik di SD Sakinah, belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang ekonomi syariah, yang mengarah pada kesulitan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dalam pengamatan awal yang dilakukan, terlihat bahwa banyak guru yang belum mengetahui perbedaan signifikan antara ekonomi konvensional dan ekonomi syariah, yang menyebabkan mereka kurang optimal dalam menanamkan nilai-nilai ekonomi syariah kepada siswa mereka. Permasalahan

lainnya adalah kurangnya literasi ekonomi secara umum di kalangan masyarakat pedesaan, yang berdampak pada terbatasnya pemahaman mereka terhadap berbagai instrumen keuangan syariah, seperti zakat, wakaf, dan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Ini menunjukkan perlunya adanya program pengenalan ekonomi syariah yang dapat memberdayakan masyarakat, khususnya guru, sebagai agen perubahan yang dapat menyebarkan pemahaman tersebut ke anak didik dan masyarakat luas [1]. Untuk menyelesaikan permasalahan ini, pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan pengenalan ekonomi syariah bagi guru-guru SD Sakinah sangat diperlukan. Dalam hal ini, pelatihan akan dilaksanakan dengan mengedepankan aspek-aspek dasar ekonomi syariah yang relevan dengan konteks masyarakat setempat.

2. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman guru SD Sakinah mengenai konsep dan prinsip ekonomi syariah serta bagaimana mereka dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan dalam pembelajaran di sekolah [2]. Kegiatan ini bertujuan untuk:

a. Meningkatkan literasi ekonomi syariah di kalangan pendidik, sehingga mereka dapat menyampaikan materi ekonomi yang berbasis pada prinsip syariah kepada siswa.

b. Memberikan wawasan tentang pentingnya penerapan ekonomi syariah dalam kehidupan masyarakat, yang dapat mengurangi praktik-praktik ekonomi yang merugikan dan tidak adil.

c. Menumbuhkan kesadaran di kalangan guru bahwa mereka berperan sebagai agen perubahan dalam penerapan

ekonomi syariah di sekolah dan masyarakat sekitar.

d. Mendorong penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan ini sejalan dengan upaya untuk mendukung implementasi Merdeka Belajar Kampus

Merdeka (MBKM), dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk memperoleh kompetensi tambahan yang dapat memperkaya wawasan mereka dalam dunia pendidikan, serta memperkuat Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berhubungan dengan pengembangan kapasitas sumber daya manusia di bidang pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian, program ini tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan diri guru, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. 3. Lain-lain yang Diperlukan

Selain tujuan utama yang telah disebutkan di atas, pelaksanaan kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkuat hubungan antara masyarakat dan lembaga pendidikan, serta memperkenalkan lebih jauh lagi konsep ekonomi syariah yang tidak hanya terfokus pada aspek teori, tetapi juga praktiknya dalam kehidupan sehari-hari [3]. Hal ini sangat penting, mengingat kesadaran masyarakat terhadap potensi ekonomi syariah yang besar belum optimal, meskipun secara teoritis ajaran Islam telah menyediakan pedoman yang jelas dalam hal ekonomi[4]. Ekonomi syariah berlandaskan pada prinsip-prinsip yang terkandung dalam ajaran Islam, yang menekankan pada moralitas, keadilan, dan kesejahteraan umat. Beberapa teori utama dalam ekonomi syariah adalah sebagai berikut:

Teori Masalah: Teori ini berfokus pada konsep kesejahteraan umat manusia (masalah) sebagai tujuan utama dalam setiap aktivitas ekonomi. Dalam ekonomi syariah, prinsip ini diterapkan untuk memastikan bahwa setiap kebijakan ekonomi yang diambil memberikan manfaat yang lebih besar dan mengurangi kemudharatan. Kebijakan ekonomi yang bertujuan untuk kepentingan bersama dan meningkatkan kesejahteraan sosial sangat ditekankan dalam teori ini [5]. Teori Keadilan (Adalah): Ekonomi syariah mengutamakan keadilan dalam setiap transaksi ekonomi. Teori ini menekankan pentingnya distribusi kekayaan yang adil dan setara tanpa adanya eksploitasi. Dalam teori ini, sistem bagi hasil seperti mudharabah dan musyarakah adalah bentuk penerapan yang memperkuat distribusi kekayaan secara adil di antara pihak-pihak yang terlibat [6]. Teori Etika dan Moralitas: Ekonomi syariah tidak hanya berfokus pada hasil ekonomi, tetapi juga pada cara pencapaiannya. Setiap transaksi ekonomi harus dilaksanakan dengan etika yang tinggi, yang meliputi kejujuran, transparansi, dan menghindari perilaku yang merugikan pihak lain. Prinsip ini tercermin dalam larangan praktik riba, gharar, dan maysir, yang diharapkan dapat menciptakan ekonomi yang adil dan etis [7]. Teori Zakat, Wakaf, dan Infaq: Dalam ekonomi syariah, zakat, wakaf, dan infaq adalah instrumen penting untuk memastikan distribusi kekayaan yang adil. Zakat berfungsi untuk membersihkan harta dan mendistribusikannya kepada yang berhak, wakaf digunakan untuk kepentingan sosial dan pembangunan, dan infaq digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan kemanusiaan [8]. Melalui kegiatan ini, diharapkan akan

tercipta lingkungan yang lebih memahami pentingnya prinsip-prinsip syariah dalam ekonomi, serta memperkuat rasa saling mendukung dan bekerja sama antara masyarakat dan lembaga pendidikan dalam menciptakan perubahan positif bagi kesejahteraan masyarakat secara luas.

Analisis Permasalahan

Sebagian besar guru di SD Sakinah belum memahami konsep dasar ekonomi syariah dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terjadi karena tidak adanya pelatihan khusus yang membahas ekonomi syariah secara mendalam, serta keterbatasan sumber daya dan referensi yang tersedia untuk mereka. Ketidaktahuan ini juga mengarah pada kurangnya kemampuan guru dalam menyampaikan materi ekonomi yang sesuai dengan prinsip syariah kepada siswa, yang seharusnya menjadi bagian dari pendidikan karakter dan literasi ekonomi. Selain itu, masalah ini juga terkait dengan kurangnya pemahaman mengenai instrumen instrumen ekonomi syariah yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan, seperti zakat, wakaf, dan infaq, yang sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat Muslim di desa tersebut. Akibat dari permasalahan ini, meskipun guru-guru memiliki pengetahuan dasar dalam mengajar, mereka kesulitan untuk menanamkan nilai-nilai ekonomi syariah dalam pengajaran mereka. Ini berdampak pada kurangnya pemahaman siswa mengenai pentingnya ekonomi yang berbasis pada keadilan, transparansi, dan etika. Selain itu, hal ini juga menyebabkan ketidakmampuan masyarakat dalam menerapkan ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari mereka, yang pada gilirannya menghambat pemberdayaan ekonomi

masyarakat di tingkat desa. Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan adalah melalui pelatihan dan workshop pengenalan ekonomi syariah bagi para guru di SD Sakinah. Pelatihan ini akan berfokus pada beberapa aspek penting, yaitu:

Pengenalan Konsep Dasar Ekonomi Syariah: Materi pelatihan akan mencakup pengenalan prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah, seperti larangan riba, gharar, dan maysir, serta bagaimana prinsip-prinsip tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini bertujuan agar para guru memahami teori dasar yang menjadi landasan ekonomi syariah dan dapat mengajarkannya dengan benar kepada siswa.

Penerapan Ekonomi Syariah dalam Kehidupan Sehari-hari: Selain teori, pelatihan juga akan mengajarkan penerapan ekonomi syariah dalam kegiatan ekonomi praktis, seperti cara bertransaksi secara syariah, pentingnya zakat, wakaf, dan infaq, serta pengelolaan keuangan pribadi sesuai dengan prinsip syariah. **Strategi Pengajaran Ekonomi Syariah:** Memberikan pengetahuan kepada guru-guru mengenai cara mengintegrasikan ekonomi syariah dalam kurikulum yang ada, serta bagaimana mengajarkan nilai-nilai ekonomi syariah secara menarik dan aplikatif kepada siswa. Guru juga akan diajarkan bagaimana menjadi agen perubahan yang dapat mempengaruhi masyarakat untuk lebih memahami dan menerapkan ekonomi syariah. **Penyediaan Sumber Belajar dan Referensi:** Pelatihan ini juga akan mencakup pemberian sumber daya belajar, buku, dan referensi yang relevan mengenai ekonomi syariah untuk

mendukung pengajaran yang lebih efektif.

Melalui pelatihan ini, diharapkan para guru dapat lebih memahami dan mengimplementasikan ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari mereka serta mengajarkannya dengan baik kepada siswa. Dengan meningkatnya pemahaman guru tentang ekonomi syariah, diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang lebih memahami dan mengaplikasikan prinsip-prinsip ekonomi syariah, yang pada gilirannya akan memperkuat pemberdayaan ekonomi di desa tersebut. Solusi ini akan memberikan dampak positif tidak hanya bagi para guru dan siswa, tetapi juga bagi masyarakat luas di Desa Pandau, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada terciptanya ekonomi yang lebih adil dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip syariah.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD Sakinah Desa Pandau, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar, bertujuan untuk mengenalkan konsep dan praktik ekonomi syariah kepada para guru. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan berikut:

1. Sosialisasi

Tahapan pertama adalah sosialisasi program kepada pihak sekolah, khususnya kepala sekolah dan guru-guru SD Sakinah. Sosialisasi ini bertujuan untuk:

Menjelaskan tujuan, manfaat, dan teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian. Menyampaikan permasalahan yang menjadi latar belakang pengabdian. Memastikan adanya dukungan dan komitmen dari pihak sekolah. Sosialisasi akan dilakukan secara langsung melalui pertemuan tatap muka di sekolah dengan

presentasi singkat dan sesi tanya jawab. Dalam sesi ini, mitra juga akan dilibatkan untuk menyepakati peran aktif mereka dalam mendukung jalannya program. Partisipasi Mitra:

Mitra (guru dan kepala sekolah) terlibat dalam diskusi dan perumusan kebutuhan pelatihan.

2. Pelatihan

Setelah sosialisasi, dilaksanakan pelatihan ekonomi syariah untuk guru-guru. Pelatihan dibagi dalam beberapa sesi:

Sesi 1: Konsep dasar ekonomi syariah (larangan riba, gharar, maysir, prinsip keadilan).

Sesi 2: Perbedaan ekonomi konvensional dan syariah.

Sesi 3: Aplikasi prinsip syariah dalam kehidupan sehari-hari.

Sesi 4: Integrasi materi ekonomi syariah dalam pembelajaran di kelas. Pelatihan menggunakan metode ceramah interaktif, studi kasus, diskusi kelompok kecil, dan simulasi.

3. Penerapan Teknologi

Untuk mendukung kegiatan belajar dan pengelolaan koperasi mini berbasis syariah, diperkenalkan pula teknologi sederhana, seperti: Penggunaan aplikasi spreadsheet sederhana untuk mencatat transaksi koperasi mini. Pengenalan platform digital pembelajaran berbasis ekonomi syariah yang dapat diakses gratis. Aplikasi ini membantu guru dan siswa dalam mempraktikkan prinsip keuangan syariah secara mudah.

4. Pendampingan dan Evaluasi

Tahap ini dilakukan untuk memastikan transfer pengetahuan dan keterampilan berjalan efektif. Pendampingan mencakup: Kunjungan rutin ke SD Sakinah setiap bulan selama tiga bulan untuk memantau penerapan materi.

Konsultasi online mingguan menggunakan grup WhatsApp untuk membahas kesulitan yang dihadapi guru. Evaluasi berkala melalui tes pemahaman dan penilaian penerapan ekonomi syariah dalam kegiatan belajar mengajar. Evaluasi Program: Pre-test dan post-test pelatihan untuk mengukur peningkatan pemahaman guru. Evaluasi praktik koperasi mini berbasis syariah melalui audit sederhana. Survei kepuasan mitra terhadap program pengabdian.

5. Keberlanjutan Program Agar program berkelanjutan setelah pengabdian selesai, langkah-langkah berikut dilakukan: Menunjuk satu guru sebagai Champion Guru Ekonomi Syariah untuk menjadi penggerak internal sekolah. Menyusun modul pembelajaran ekonomi syariah sederhana yang dapat terus digunakan. Membentuk tim kecil di sekolah untuk mengelola koperasi mini syariah secara berkelanjutan. Membuka peluang kerja sama lanjutan untuk pengembangan program literasi keuangan syariah di tingkat siswa.

HASIL & PEMBAHASAN

1. Peningkatan Pemahaman Guru terhadap Ekonomi Syariah

Kegiatan pelatihan dan workshop berhasil meningkatkan pemahaman guru mengenai prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah seperti larangan riba, gharar, dan maysir serta konsep keadilan dan bagi hasil. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan rata-rata pemahaman sebesar 75%, sesuai target luaran yang ditetapkan. Sebagian besar peserta (80%) mampu menjawab dengan benar pertanyaan seputar konsep dasar ekonomi syariah dan perbedaannya dengan ekonomi konvensional.



Gambar 1

Pemateri memberikan penjelasan tentang konsep dasar Ekonomi Syariah

2. Integrasi Ekonomi Syariah dalam Pembelajaran

Melalui pendampingan selama tiga bulan, tim pengabdian berhasil membantu guru mengintegrasikan prinsip-prinsip ekonomi syariah ke dalam tiga mata pelajaran, yaitu Pendidikan Agama Islam, IPS, dan Tematik. Modul pembelajaran ekonomi syariah setebal ±30 halaman yang disusun oleh tim juga diimplementasikan dalam proses pembelajaran dan dinilai sangat membantu oleh pihak sekolah.



Gambar 2

Pemateri melakukan pendampingan kepada para tentang Konsep Dasar Syariah

3. Pembentukan Koperasi Mini Syariah Sekolah

Sebagai hasil dari workshop lanjutan, SD Sakinah berhasil

membentuk koperasi mini berbasis syariah dengan sistem pencatatan keuangan menggunakan template Excel sederhana. Koperasi ini dijalankan dengan prinsip bagi hasil (mudharabah) dan tanpa bunga, serta melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan praktik ekonomi syariah di sekolah.



Gambar 3

Pemateri melakukan penguatan terhadap Konsep Membentuk Ekonomi Syariah Melalui Koperasi Mini Syariah Sekolah

4. Peningkatan Literasi Keuangan Syariah

Melalui praktik koperasi mini, literasi keuangan syariah guru dan siswa meningkat signifikan. Berdasarkan observasi dan wawancara pasca-program, sekitar 50% siswa mampu menjelaskan konsep dasar transaksi syariah dan praktik jual beli yang sesuai dengan prinsip Islam. Guru juga melaporkan peningkatan kesadaran dalam mengelola keuangan pribadi secara lebih etis dan transparan.

5. Kemandirian dan Keberlanjutan Program

Untuk menjaga keberlanjutan program, ditunjuk satu orang guru sebagai "Champion Guru Ekonomi Syariah" yang berperan sebagai penggerak utama kegiatan literasi ekonomi syariah di sekolah. Sekolah juga berkomitmen untuk melanjutkan

kegiatan koperasi mini dan menggunakan modul ekonomi syariah sebagai bahan ajar tetap pada tahun ajaran berikutnya.

6. Dampak Sosial dan Pendidikan

Program ini berdampak positif terhadap peningkatan wawasan keislaman dan ekonomi di kalangan guru, siswa, serta masyarakat sekitar. SD Sakinah kini menjadi salah satu sekolah percontohan dalam penerapan nilai-nilai ekonomi syariah di tingkat dasar di Kecamatan Siak Hulu. Hubungan antara tim pengabdian UIR dan pihak sekolah juga semakin kuat, membuka peluang kerja sama lanjutan dalam pengembangan literasi ekonomi syariah tingkat pelajan

KESIMPULAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan di SD Sakinah Desa Pandau berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pemahaman dan literasi ekonomi syariah di kalangan guru sekolah dasar. Melalui serangkaian kegiatan berupa sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan workshop, para guru memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah, seperti larangan riba, keadilan, bagi hasil, dan etika dalam transaksi ekonomi.

Pelatihan yang diberikan mampu meningkatkan kompetensi guru hingga 75% dalam memahami konsep ekonomi syariah serta mendorong integrasi nilai-nilai tersebut dalam pembelajaran di kelas. Selain itu, terbentuknya koperasi mini berbasis syariah menjadi bukti nyata penerapan ilmu dalam praktik yang bermanfaat bagi guru dan siswa. Inovasi berupa modul pembelajaran ekonomi syariah dan aplikasi pencatatan keuangan sederhana turut mendukung

keberlanjutan program di lingkungan sekolah.

Secara umum, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kapasitas guru sebagai pendidik, tetapi juga memperkuat peran sekolah sebagai pusat edukasi nilai-nilai Islam yang aplikatif. Program ini berpotensi menjadi model pengembangan literasi ekonomi syariah di sekolah dasar lainnya, serta mendukung visi Universitas Islam Riau dalam penguatan ekonomi berbasis nilai-nilai syariah di masyarakat.

REFERENSI

- Maulana, H., & Arifin, S. (2022). Penerapan Ekonomi Syariah dalam Sistem Pendidikan di Indonesia. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Press.
- Nasution, M., & Purnama, R. (2020). Ekonomi Syariah: Konsep, Praktik, dan Implementasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Sulaiman, A., & Yusuf, M. (2019). Pengantar Ekonomi Syariah. Bandung: Pustaka Setia.
- Wulandari, R., & Wijaya, A. (2021). Membangun Ekonomi Berbasis Syariah: Konsep dan Aplikasi. Malang: UB Press
- Chapra, M. U. (2000). The Future of Economics: An Islamic Perspective. Islamic Foundation.
- Iqbal, M., & Mirakhor, A. (2007). An Introduction to Islamic Finance: Theory and Practice. Wiley.
- Ahmed, H. (2011). Islamic Finance: Theory, Policy and Practice. Palgrave Macmillan.
- Asutay, M. (2010). The Development of Islamic Banking: Theories, Practices and Prospects. Edward Elgar Publish.